

PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP SISWA SMA NEGERI 5 BANDUNG

Elsa Puji Juwita¹, Dasim Budimansyah², Siti Nurbayani³

¹SMA PGRI Bandung

²Dosen Prodi Pendidikan Sosiologi

³Dosen Prodi Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peranan media sosial dapat berpengaruh terhadap gaya hidup remaja di SMA Negeri 5 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Simpulan penelitian ini intensitas pengguna media sosial saat ini semakin meningkat. Media sosial digunakan sebagai alat komunikasi maupun hiburan di kalangan remaja perkotaan. Berkembangnya media sosial memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi penggunanya. Pembelajaran sosiologi dapat dimanfaatkan sebagai contoh gaya hidup remaja saat ini sebagai upaya membina karakter remaja dalam menghadapi era globalisasi.

Kata kunci : media sosial, gaya hidup, siswa

PENDAHULUAN

Interaksi sosial merupakan sebuah syarat terjadinya aktivitas sosial. Dalam melakukan interaksi terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu kontak sosial dan komunikasi sosial.

Teknologi Informasi di era globalisasi sangat berkembang pesat di dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan fasilitas komunikasi yang semakin canggih memberikan peluang bagi setiap individu untuk mengakses informasi sesuai keinginan serta dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa memikirkan waktu.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan suatu perubahan besar dalam komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat di era modern. Berdasarkan data di Departemen Komunikasi dan Informasi (Depkominfo) (2013, hlm. 1) dapat diketahui bahwa "Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial".

Memasuki era globalisasi, remaja merupakan kalangan yang sering menggunakan media internet khususnya media sosial sebagai sarana untuk mencari

informasi, hiburan maupun berkomunikasi dengan teman di situs jejaring sosial. Berdasarkan data yang diperoleh Depkominfo (2012, hlm. 1) dapat diketahui bahwa “semakin banyak pengguna internet merupakan anak muda. Mulai dari usia 15-20 tahun dan 10-14 tahun meningkat signifikan”. Media sebagai sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesamaan pendapat antara informan laki-laki maupun perempuan. Para informan mengetahui media sosial dengan cara mencari informasi langsung baik dari internet, iklan di televisi, atau media cetak maupun dari teman.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat pula perbedaan antara informan laki-laki dan perempuan. Para informan laki-laki memiliki jumlah media sosial yang relatif lebih sedikit, diantaranya *facebook*, *twitter*, *instagram*, *line*, *kaskus* dan *blackberry messenger* (BBM). Sedangkan, para informan perempuan menggunakan media sosial *facebook*, *twitter*, *line*, *path*, *instagram*, *youtube* dan *whatsapp*.

Fitur media sosial yang paling disukai oleh informan laki-laki adalah grup dan mengunggah foto, sedangkan perempuan lebih menyukai *chatting*, menonton video, dan mengunggah foto. Jumlah teman di media sosial yang dimiliki oleh informan laki-laki sekitar 400 sampai 7000 orang, sedangkan perempuan memiliki teman sekitar 300 sampai 800 orang.

Tujuan informan laki-laki menggunakan media sosial yaitu untuk menyalurkan hobi atau minat misalnya mencari informasi yang berkaitan dengan fotografi maupun info *gadget* terkini. Media sosial juga digunakan sebagai sarana komunikasi dengan teman maupun keluarga serta pencarian informasi. Tujuan informan perempuan menggunakan media sosial untuk sarana komunikasi dengan teman maupun keluarga, selain itu mereka juga menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan misalnya bermain *games*, melihat video maupun mengunggah foto.

Frekuensi menggunakan media sosial di kalangan informan laki-laki dilakukan setiap waktu terutama pada saat sebelum tidur serta pada saat jam istirahat sekolah. Sedangkan informan perempuan mengakses media sosial pada saat berada di rumah, setiap waktu apabila ada

chatt dibalas, di tempat les serta di tempat umum lainnya.

Informan laki-laki mencari informasi mengenai *gadget* terkini melalui internet serta informasi dari teman. Sedangkan informan perempuan mencari informasi baik dari radio, televisi, koran maupun internet ataupun mendapatkan informasi dari teman. Para informan laki-laki menggunakan beberapa *gadget* diantaranya *handphone android samsung, Huawei, Sony Xperia S, Tab* dan *laptop*. Informan perempuan memiliki *Handphone android Samsung Iphone, Ipad, Tab, Ipod, laptop*.

Alasan para informan menggunakan *gadget* untuk menunjang sarana komunikasi maupun informasi. Selain itu informan perempuan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi yang berkaitan dengan dunia *fashion* atau artis korea. Para informan juga merasa sangat nyaman melakukan komunikasi di media sosial karena dengan berkomunikasi di media sosial informan tidak merasa canggung dan gugup ketika berbicara. Melalui media sosial informan juga merasa akrab dengan teman serta lebih mudah untuk mengungkapkan perasaan melalui simbol *emoticon*. Tempat yang biasa dipergunakan oleh para informan

untuk mengakses media sosial diantaranya di Tempat les, Lingkungan Sekolah, *Cafe, Mall*.

Hal yang paling sering dituliskan informan laki-laki di media sosial mengenai info *gadget* terkini serta mengunggah foto. Berbeda halnya dengan informan laki-laki, informan perempuan mengunggah setiap kegiatan yang dilakukan di media sosial, misalnya sedang berada di suatu tempat, membaca buku, mendengarkan musik serta mengunggah foto. Topik yang dibahas oleh informan laki-laki seputar *gadget* terbaru, fotografi serta info olahraga khususnya sepak bola. Sedangkan informan perempuan lebih sering membahas mengenai *sale fashion*, berdiskusi dengan teman untuk merencanakan pergi ke sebuah *mall* atau *cafe*, mengenai dunia K-Pop serta mode baju yang sedang tren.

Para informan merasa bosan dan ketinggalan informasi apabila tidak mengakses media sosial. Dampak positif yang dirasakan dengan adanya media sosial yaitu mudahnya mendapatkan informasi serta komunikasi, memperluas pertemanan. Beberapa dampak negatif yang dirasakan diantaranya munculnya sikap individualistis, kurang peka terhadap lingkungan, ingin mendapatkan segala sesuatu

dengan instan, sikap konsumtif, serta adanya anggapan media sosial sebagai ukuran gaul atau tidaknya seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian, mata pelajaran sosiologi sangat menarik karena dapat mempelajari sifat manusia yang dinamis, memahami lingkungan sosial sekitar serta memahami fenomena pergaulan remaja terkini. Hal tersebut didukung dengan pernyataan guru mata pelajaran sosiologi yang memuat berbagai materi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma serta peduli terhadap lingkungan sosial di sekitarnya.

Adanya media sosial di kalangan remaja untuk memudahkan komunikasi antar individu dan kelompok. Namun, dalam hal ini adanya media sosial juga menyebabkan munculnya sikap negatif seperti individualistis. Manfaat yang dirasakan dengan mempelajari sosiologi adalah lebih memahami karakter individu, memahami lingkungan serta mengetahui hal-hal yang negatif dari pergaulan remaja.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Secara umum intensitas penggunaan media sosial dapat dikatakan cukup tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil

observasi maupun wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya ketergantungan para informan dengan *gadget* serta media sosial, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Perkembangan teknologi semakin canggih. Dari tahun ke tahun, temuan hasil karya-karya yang inovatif semakin memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi tersebut sangat memudahkan manusia, terutama dalam hal berkomunikasi.

Beberapa media sosial yang dimiliki kalangan remaja di SMA Negeri 5 Bandung yaitu *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan *line*. Para informan siswa merupakan remaja pengguna aktif dari beberapa media sosial yang berkembang saat ini.

Fenomena *chatting*, *videocall*, *comment*, *update status*, *tweet*, yang selalu melekat di kehidupan sehari-hari seolah-olah sangat penting. Tak jarang jika seseorang bertemu dengan sesama teman penggunanya secara langsung untuk meminta balasan pesan, "*like statusku*", "*balas commentku*".

Setiap siswa di lingkungan sekolah selalu dominan membawa *gadget* dimanapun mereka berada. Para siswa mengungkapkan bahwa media sosial merupakan bagian dari

kecanggihan teknologi yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan. Media sosial juga dipergunakan untuk mencari sarana hiburan misalnya bermain *game* atau menyalurkan hobi seperti fotografi atau minat seputar *gadget* terkini. Masa pencarian identitas diri remaja tidak terlepas dari gaya hidup yang dikembangkan masyarakat terutama dalam mengisi waktu luang, misalnya yang dilakukan para remaja untuk mengakses media sosial. Sebagai contohnya adalah Facebook. Situs pertemanan ini bisa membawa pengaruh negatif jika tidak menyikapinya dengan benar.

Individu memiliki sifat dinamis memiliki kecenderungan untuk selalu mengembangkan penemuan baru khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Perkembangan media rekreasi saat ini sudah beralih kepada teknologi elektronik yang menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sosial masyarakat perkotaan. Penggunaan teknologi media sosial sebagai alat komunikasi maupun hiburan di kalangan remaja perkotaan merupakan bagian dari gambaran tindakan yang dilakukan oleh seorang individu.

Adanya media sosial berdampak terhadap gaya hidup remaja baik positif maupun negatif di SMAN 5 Bandung. Dampak positif yang dirasakan melalui adanya media sosial mudahnya komunikasi serta arus informasi yang semakin cepat. Sedangkan, dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat konsumtif, individualistis, kurang peka terhadap lingkungan, menginginkan segala sesuatu didapatkan dengan instan, serta sebagai tolak ukur seorang individu dapat dikatakan sebagai remaja yang memiliki keeksistensian diri di lingkungannya.

Jika media sosial tidak digunakan dengan bijak, hubungan kekerabatan antar manusia akan hilang keintimannya.

Upaya untuk membina karakter melalui mata pelajaran sosiologi selalu dilakukan oleh guru di SMA Negeri 5 Bandung. Guru selalu berupaya menanamkan pemahaman mengenai nilai maupun norma yang baik dalam proses belajar mengajar, guru juga mengupayakan untuk menumbuhkan kepekaan sosial siswa mengingat mata pelajaran sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari hubungan

individu maupun kelompok sosial dalam masyarakat.

PENUTUP

Intensitas pengguna media sosial saat ini semakin meningkat. Gaya hidup remaja perkotaan saat ini dipandang sebagai individu-individu yang tidak terlepas dari kecanggihan teknologi informasi.

Penggunaan media sosial berdampak terhadap gaya hidup remaja di Kota Bandung. Adanya media sosial memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi penggunanya.

Pembelajaran sosiologi dapat memanfaatkan gaya hidup remaja SMA Negeri 5 Bandung sebagai bahan ajar untuk membina karakter remaja. pembelajaran sosiologi dapat memanfaatkan berbagai macam contoh gaya hidup remaja saat ini sebagai upaya membina karakter remaja. Pembinaan karakter remaja tersebut dilakukan secara komprehensif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui mata pelajaran sosiologi yang

diintegrasikan dengan pendidikan karakter yang ada di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru selalu berupaya untuk menanamkan pemahaman mengenai nilai maupun norma yang baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam lingkungan luar kelas

DAFTAR RUJUKAN

- Juditha, C. (2011). *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makasar*. Jurnal Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Makasar. Vol. 13 No1 : 7
- Kurniali, S. (2009). *Peran Media Sosial di Ineternet Pada Penerapan Proses Knowledge Management*. Graduate Program in Information System Management BINUS. Vol 1 No 2 : 5.
- Qomariyah, A.N. (2009). *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*. Jurnal Ilmu Sosial. Vol 2 No 2 : 1

